

PANDUAN DAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PARALEGAL KOMUNITAS PEKKA DALAM PENDAMPINGAN MASYARAKAT

Seri II

Alur Pendampingan



**PANDUAN DAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
PARALEGAL KOMUNITAS PEKKA DALAM
PENDAMPINGAN MASYARAKAT**

Seri II

Alur Pendampingan

Tim Penyusun:

Sri Wiyanti Eddyono
Fitria Villa Sahara
Nunik Sri Harini
Annisa Ayuningtyas
Erma Nuzulia Syifa
Jennifer

Layout & Cover
Tim LGS UGM

Ukuran: 21 x 29,7 cm

Cetakan Pertama, Januari 2024

ISBN: xxxxxx

Penerbit:
Yayasan Pemberdayaan PEKKA
Jalan Pangkalan Jati V No.3, RT.11/RW.5, Cipinang Melayu, Makasar, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620

bekerjasama dengan Pusat Kajian Hukum, Gender, dan Masyarakat Fakultas Hukum
Universitas Gadjah Mada

Kata Pengantar

Yayasan PEKKA telah menjalankan Program Pemberdayaan Hukum Perempuan sejak tahun 2005 untuk mengatasi ketidakadilan dan kekerasan berbasis gender yang dihadapi oleh perempuan kepala keluarga dan komunitas marginal. Program ini melatih perempuan kepala keluarga yang juga sebagai penyintas kekerasan sebagai Paralegal Komunitas untuk mendorong pemberdayaan hukum dalam masyarakat. Paralegal Komunitas ini memainkan peran penting dalam menjangkau perempuan dan anak-anak, khususnya mereka yang tinggal di desa-desa terpencil dan menghadapi kemiskinan, untuk membantu mereka memahami hak-hak mereka dan mengakses keadilan. Paralegal Pekka juga membantu menyelesaikan kasus-kasus yang berdampak pada perempuan dan komunitas marginal.

Menyadari pentingnya peran mereka, Yayasan PEKKA bersama Pusat Kajian *Law, Gender and Society* (LGS) Fakultas Hukum UGM, menyusun “Panduan dan Standar Prosedur Operasional Paralegal Komunitas Pekka dalam Pendampingan Masyarakat” yang terdiri dari 6 (enam) seri yang berfungsi sebagai instrumen refleksi, pemantauan dan evaluasi terhadap kapasitas peran dan praktik Paralegal Komunitas Pekka agar selaras dengan ketentuan peraturan perundangan serta prinsip dan nilai keadilan gender serta akuntabilitas publik. Panduan & SOP Seri II “Alur Pendampingan” ini memberikan gambaran umum tentang alur pendampingan oleh Paralegal Pekka dari tahapan penerimaan informasi atau aduan, analisis informasi, pendampingan, monitoring, pelaporan dan evaluasi dalam lingkup pendampingan untuk pengurusan dokumen administrasi kependudukan dan perlindungan sosial, pendampingan kasus berdimensi perdata dan pidana, serta pendampingan untuk perwalian anak dalam rangka memberikan keadilan dan perlindungan terhadap perempuan dan anak.

- Fitria Villa Sahara (Co-Direktur PEKKA)

Salah satu isu strategis dan program prioritas Pusat Kajian *Law, Gender and Society* (LGS) Fakultas Hukum UGM adalah menyokong pemberdayaan hukum masyarakat dalam rangka penguatan akses terhadap keadilan, khususnya bagi kelompok masyarakat marjinal. LGS menyadari bahwa perempuan kepala keluarga merupakan salah satu kelompok yang membutuhkan pemberdayaan hukum. Pemberdayaan hukum perempuan marjinal bertujuan untuk penyadaran hak-hak, baik sebagai warga negara maupun sebagai perempuan. Pengetahuan terhadap hak akan berpengaruh terhadap jalan yang dipilih ketika mereka mengalami permasalahan hukum. Perempuan yang sadar akan haknya akan lebih mampu mencari strategi dalam mengakses keadilan. Pertimbangan inilah yang mendorong LGS mendedikasikan waktunya, bekerja sama dengan PEKKA dalam rangka memperkuat Paralegal Komunitas Pekka melalui penyusunan “Panduan dan Standar Prosedur Operasional Paralegal Komunitas Pekka dalam Pendampingan Masyarakat”.

Panduan dan Standar Prosedur Operasional ini terdiri dari 6 (enam) seri dengan titik fokus yang berkesinambungan. “Seri II: Alur Pendampingan” bertujuan memberikan gambaran umum alur pendampingan masyarakat oleh Paralegal Komunitas Pekka. Seri ini disusun dengan mempertimbangkan praktik-praktik yang telah berjalan, kemudian merefleksikannya kembali pada kebutuhan penanganan yang lebih sesuai, termasuk perlunya koordinasi; pencatatan dan pendokumentasian kasus; serta monitoring dan evaluasi terhadap pendampingan yang dilakukan. Bagian ini menjadi pengantar sekaligus dasar bagi penyusunan prosedur pendampingan administrasi, pendampingan kasus yang berdimensi perdata maupun pidana, dan pendampingan untuk perwalian anak.

- Sri Wiyanti Eddyono (Ketua LGS)

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Kamus Kecil	5
Lingkup Kasus yang Didampingi oleh Paralegal Komunitas Pekka	6
Alur Pendampingan Masyarakat oleh Paralegal Komunitas Pekka	7
A. Penerimaan Informasi/Aduan	8
B. Analisis Pengaduan/Informasi	17
C. Pendampingan	21
D. Monitoring	22
E. Pelaporan	24
F. Evaluasi	26
Referensi	28